

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan data

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Menurut Sugiyono (2017) penelitian data kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini akan memberi deskripsi mengenai pengaruh *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *trust*, dan kepuasan pengguna aplikasi Tokocrypto (Y) yang ada di Indonesia.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh penelitian untuk menjawab masalah suatu tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui data berupa jawaban pada kuesioner dalam *google form* yang diberikan kepada pelanggan atau masyarakat yang menggunakan aplikasi Tokocrypto.

3.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode survei. Metode survei merupakan suatu hal yang mempelajari dalam proses pengambilan sampel unit individu dari suatu populasi dan teknik terkait pengumpulan data survei, seperti pembuatan kuesioner dan metode untuk meningkatkan jumlah dan akurasi tanggapan dalam survei. Metode ini mencakup instrumen atau prosedur yang berisikan satu atau lebih pertanyaan yang mungkin atau mungkin tidak dijawab.

Instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai semacam wawancara tertulis. Metode kuesioner beragam: dapat dilakukan tatap muka, telepon, komputer, atau pun sosial media. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada pelanggan atau masyarakat yang menggunakan aplikasi Tokocrypto di seluruh Indonesia.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Tipe Interval

Skala Pengukuran	Skor	Skala
Sangat Setuju (SS)	5	Interval
Setuju (S)	4	
Cukup Setuju (CS)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

Sumber: Sugiyono (2019)

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna layanan internet Tokocrypto yang ada di Indonesia.

3.5 Sampel

Menurut Sugiono (2019) sampel merupakan jumlah dan karakteristik populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil atas dasar pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang diinginkan adalah sebagai berikut:

- a) Responden sudah menggunakan aplikasi Tokocrypto lebih dari 3 bulan.
- b) Responden masih aktif menggunakan aplikasi Tokocrypto dalam rentan waktu bln Juni-Agustus 2023.
- c) Respondem yang masih aktif mengikuti berita crypto seperti di twetter,instagram, dan telegram.
- d) Umur responden 15 - 40 tahun dan berada di Indonesia.

Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Agustus. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Hair *et.al* (2010):

$N = 5$ sampai dengan $10 \times$ jumlah indikator yang digunakan

$$N = 5 \times 10 = 50$$

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel di atas diperoleh bahwa sampel penelitian ini sejumlah 50 responden.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019). Berikut penjelasan variabel di bawah ini:

3.6.1 Variabel Indenden (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antendent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

variabel bebas Menurut Sugiyono (2019:61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), dan *trust* (X3).

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria konsekuen. Variabel dependen atau variabel terikat. adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna aplikasi Tokocrypto (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Perceived Ease of Use</i> (X1)	<i>Perceived Ease of Use</i> adalah semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan	Melakukan pembelian/ deposit secara online.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mempelajari 2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna 3. Kemudahan yang dapat meningkatkan keinginan pengguna. 	Interval

	teknologi tersebut (Alma,2018)		4. Kemudahan dalam pengoperasian.	
<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	<i>Perceived Usefulness</i> Seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan manfaat kepada mereka (Ernwati & soesanti,2020)	Melakukan trading menggunakan Tokocrypto lebih sering.	1. Mempercepat pekerjaan (<i>work more quickly</i>), 2. Meningkatkan kinerja (<i>improve job performance</i>), 3. Berguna (<i>useful</i>),	Interval
Trust (X3)	Kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari orang yang dipercaya (Rosyana &Haris, 2018)	Kepercayaan pelanggan terhadap aset yang di titipkan ke perusahaan dengan jaminan klaim/garansi.	1. Meberikan informasi yang akurat dan aktual. 2. percaya untuk menitipkan dan bertransaksi di Tokocrypto. 3. Memiliki website yang kredibel	Interval
Kepuasan Pengguna (Y)	Kepuasan pelanggan adalah perbandingan dari ekspektasi konsumen kepada persepsi mengenai interaksi pelayanan yang sebenarnya (Tjiptono et al.,2020)	Perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapannya.	Kemantapan dalam membeli produk 1. Kebiasaan dalam membeli produk 2. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 3. Melakukan pembelian ulang	

			(Kotler & Keller (2020) dalam Dian Mardiana dan Rosdiana Sijabat (2022))	
--	--	--	--	--

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2021) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiono (2021:176) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* yang dihitung melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26.0*). Prosedur pengujian adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} . Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria pengujian untuk uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha (0,05).

1. Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ (alpha) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ (alpha) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiono (2021:176) uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel data hasil penyebaran kuesioner digunakan rumus Alpha Cronbach yang dihitung melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26.0*). Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk

mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

Prosedur pengujian yang dilakukan adalah:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen dikatakan reliabel.

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2014)

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $Sign > 0.05$.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

2. Apabila nilai $(sig) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.

Apabila nilai $(sig) > 0.05$ berarti sampel normal.

3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26.0).

3.9.2 Uji Linieritas

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. Dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas $(sig) > 0.05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas $(sig) < 0.05$ maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26.0).

3.10 Metode Analisis Data

Sugiono (2019:2) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- Y : Kepuasan Pengguna
 X1 : *Perceived Ease of Use*
 X2 : *Perceived Usefulness*
 X3 : *Trust*
 A : Konstanta
 b1, b2, b3 : Koefisien regresi

3.10.1 Uji HipoSKRIPSI

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipoSKRIPSI.

1. Uji t (Uji Parsial)

a) *Perceived Ease of Use* (X₁) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto.

- a. Ho = *Perceived Ease of Use* (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto
- b. Ha = *Perceived Ease of Use* (X₁) berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

b) *Perceived Usefulness* (X₂) terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto

- a. Ho = *Perceived Usefulness* (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto
- b. Ha = *Perceived Usefulness* (X₂) berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

C. Trust (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto

- a. $H_0 = Trust (X3)$ tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto
- b. $H_a = Trust (X3)$ berpengaruh terhadapkepuasan Pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Pengaruh *Perceived Ease of Use* (X1) , *Perceived Usefulness* (X2) dan *Trust* terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto.

- a. $H_0 = Perceived Ease of Use (X1)$,*Perceived Usefulness* (X2) dan *Tust* (X3)tidak berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto
- b. $H_a = Perceived Ease of Use (X1)$,*Perceived Usefulness* (X2), dan *Trust* (X3)berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y) aplikasi Tokocrypto

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima